

DSK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSK IAI. Keputusan final DSK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk Standar dan produk lain terkait dengan Standar.

Daftar Topik

- 1 Kelembagaan
- 2 Standar
- 3 Pemangku kepentingan
- 4 Sosialisasi
- 5 Kegiatan internasional

1. KELEMBAGAAN



Ketua DSK IAI, Istini Siddharta, memimpin rapat perdana Tim Kerja Keberlanjutan IAI yang bertugas untuk memberikan dukungan teknis terkait penelitian, analisis, dan penyusunan usulan tanggapan dalam proses implementasi SPK. Tim Kerja Keberlanjutan IAI juga bertugas untuk memberikan masukan kepada DSK IAI dalam rangka menyikapi isu terkait laporan

keberlanjutan. Anggotanya merupakan para profesional di bidang keberlanjutan dengan latar belakang praktisi dan akademisi. Tim ini diketuai oleh Luluk Widyawati, akademisi FEB UI.

2. STANDAR

IAI resmi meluncurkan “Peta Jalan Standar Pengungkapan Keberlanjutan” (Peta Jalan SPK) pada 2 Desember 2024. Peta Jalan SPK ini merupakan usulan DSK IAI yang disetujui oleh Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI dan ditetapkan oleh Dewan Pengurus Nasional IAI. Peta Jalan SPK sebagai langkah awal sebelum penyusunan dan penerapan SPK. Proses penyusunannya dilakukan sepanjang tahun 2024 dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Kemudian pada 17 Desember DSK IAI mengesahkan dua draf eksposur perdana, yaitu DE PSPK 1 yang mengatur pengungkapan aspek keberlanjutan dan DE PSPK 2 untuk spesifik terkait iklim.

DE PSPK 1 mengatur tidak hanya terkait konten inti tetapi juga terdapat pengaturan mengenai landasan konseptual, persyaratan umum, serta pertimbangan, ketidakpastian, dan kesalahan. DE PSPK 1 dilengkapi

dengan lampiran definisi istilah, panduan penerapan, sumber panduan, karakteristik kualitatif dari informasi keuangan terkait keberlanjutan, tanggal efektif, serta ketentuan transisi. Sementara DE PSPK 2 mengatur mengenai konten inti spesifik terkait iklim. DE PSPK 2 juga memiliki lampiran yang berisi mengenai definisi istilah, panduan penerapan berfokus pada ketahanan iklim dan gas rumah kaca, serta tanggal efektif dan transisi. Kedua standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dengan opsi penerapan dini.

3. PEMANGKU KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2024 IAI secara aktif melakukan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait laporan keberlanjutan. Tujuannya untuk melengkapi dan memperkuat unsur-unsur dalam ekosistem laporan keberlanjutan di Indonesia.

Badan Kebijakan Fiskal

Pada 11 Juni 2024 IAI melakukan audiensi dengan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) untuk memastikan penerapan laporan keberlanjutan berjalan dengan baik yang memerlukan adanya ekosistem pelaporan keberlanjutan yang kuat. Hal ini seiring dengan terbitnya UU PPSK yang mengatur pelaku usaha sektor keuangan, emiten,



dan perusahaan publik menyusun laporan keberlanjutan sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja penerapan keuangan berkelanjutan.

Pada pertemuan itu, BKF diwakili oleh Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Adi Budiarmo. Sementara IAI diwakili oleh Rosita Uli Sinaga (DPSK IAI), Lindawati Gani (DPSK IAI), Istini Siddharta (DSK IAI), dan Yuliana Sudjonno (DSK IAI), serta manajemen eksekutif.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Pada 24 Juli 2024 DSK IAI melaksanakan audiensi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). DSK IAI menjelaskan mengenai rencana pengimplementasian SPK. Kementerian ESDM telah memiliki APPLE GATRIK atau Aplikasi Perhitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan sebagai sarana perusahaan pembangkit listrik untuk melaporkan emisi yang dihasilkan. Selain itu juga tersedia infrastruktur data yang digunakan untuk mengkonversi energi yang dihasilkan menjadi satuan emisi (ton CO₂e). DSK IAI memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat menunjang penerapan SPK.



Kementerian Perindustrian

DSK IAI melakukan audiensi dengan Kementerian Perindustrian yang diwakili departemen industri hijau. DSK IAI menjelaskan mengenai SPK yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia. Kemenperin menjelaskan kebutuhan standar yang digunakan oleh perusahaan di sektor manufaktur dan sejenisnya untuk melakukan pelaporan aspek keberlanjutan.



4. SOSIALISASI

DSK IAI terlibat sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan sosialisasi laporan keberlanjutan sesuai SPK yang berbasis pada ISSB Standards. Hal ini untuk meningkatkan pemahaman publik terhadap laporan keberlanjutan sesuai SPK yang akan segera berlaku di Indonesia.

Seminar “Strategic Leaders Breakfast Talk - Building a Sustainable Future: Best ESG Practices in Banking Sector and Empowering Change Through ESG Practices for Accounting and Financial Professionals”

Pada 25 Juni 2024, Istini Siddharta (ketua DSK IAI) menjadi narasumber dalam kegiatan seminar yang merupakan kolaborasi antara AICPA dan CIMA. Dalam kegiatan tersebut, Istini Siddharta menyampaikan pengenalan mengenai IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2.

Webinar “Implementation of Sustainability Reporting in Indonesia”



DSK IAI bersama dengan DSAK IAI membahas mengenai penerapan laporan keberlanjutan di Indonesia. Acara ini merupakan kolaborasi antara IAI dan Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) yang diadakan pada 7 Juli 2024. Dalam acara ini, Istini Siddharta menyampaikan perkembangan proses penyusunan SPK serta pendekatan yang dilakukan berbagai yuridiksi dalam penyusunan standar pengungkapan keberlanjutan dan penerapannya.



Live Segment “Market Review”

Pada 13 Agustus 2024, Istini Siddharta bersama dengan Yulianna Sudjono hadir dalam segmen *Market Review* yang ditayangkan pada IDX Channel. Acara ini menyangkan diskusi mengenai rencana konvergensi IFRS Sustainability Disclosure Standards di Indonesia. Dalam acara ini Istini Siddharta menjelaskan perkembangan peta jalan dan konektivitas antara laporan keuangan dengan laporan keberlanjutan.

Seminar “KPMG Business Talk 2024”

DSK IAI yang diwakili oleh Elvia R Shauki menjadi narasumber pada kegiatan “KPMG Business Talk 2024” untuk sosialisasi kepada perusahaan di Indonesia mengenai substansi dari SPK. Acara ini diselenggarakan oleh KPMG Indonesia.

Seminar “ACIIA Regional Conference 2024”

Perhelatan rutin yang diadakan oleh Institute of Internal Auditor (IIA) di Bali pada 28-29 Agustus 2024, menghadirkan Istini Siddharta (ketua DSK IAI) dalam diskusi panel yang membahas substansi pengaturan yang ada dalam IFRS S1 dan IFRS S2 kepada profesional audit internal di kawasan Asia Pasifik. Selain itu juga dibahas mengenai isu-isu terkait *governance, risk, and control*.



Seminar “Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia”



Otoritas Jasa Keuangan mengundang anggota DSK IAI sebagai narasumber dalam kegiatan yang bertemakan “Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia”. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai emiten dari pasar modal, perbankan, dan industri keuangan non-bank. Anggota DSK IAI yang berpartisipasi sebagai narasumber adalah Susanti, Prabandari Moerti, dan Yuliana Sudjonno. Masing-masing narasumber membawa materi terkait dengan

IFRS S1 dan S2 serta membahas mengenai kesenjangan pelaporan keberlanjutan yang terjadi di Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua hari pada 11-12 September 2024.

Webinar “Mendalami IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2”

Sebagai bagian dari kegiatan *Profesi Keuangan Expo 2024* yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan, Arie Pratama selaku anggota DSK IAI diundang sebagai salah satu narasumber. Arie Pratama memaparkan mengenai IFRS S1 dan S2 dan tata cara penyiapan untuk mengungkapkan informasi keuangan terkait keberlanjutan yang sesuai dengan IFRS S1 dan S2. Kegiatan ini diadakan pada 13 September 2024.



Webinar “IDX Net Zero Carbon”

Pada 8 Oktober 2024, Prabandari Moerti menjadi salah satu narasumber yang diundang oleh Bursa Efek Indonesia dalam rangkaian pelatihan berjudul “IDX Net Zero Incubator”. Prabandari Moerti memaparkan mengenai perkembangan pengadopsian IFRS S1 dan S2 di berbagai negara, substansi pengaturan dalam standar tersebut, dan konektivitasnya dengan laporan keuangan.

Webinar “Sustainability Reporting, Integrated Reporting (& Environmental Social and Governance Reporting)”



Pada 19 Oktober 2024, IAMI Wilayah Banten mengundang Prabandari Moerti untuk memaparkan mengenai pelaporan keberlanjutan, pelaporan pengintegrasian, dan pelaporan ESG. Prabandari Moerti menjelaskan mengenai rencana DSK IAI untuk menerapkan SPK di Indonesia. Pada acara tersebut dijelaskan mengenai contoh pengungkapan terkait TCFD Framework.

Seminar “International ESG Aspects in Corporations and the Preparation of SR According to IFRS S1 and S2”

Pada 31 Oktober 2024, IAI Wilayah Banten melaksanakan kegiatan seminar berjudul “International ESG Aspects in Corporations and the Preparation of SR According to IFRS S1 and S2”. Bekerja sama dengan Universitas Terbuka, seminar ini diharapkan mampu membuka wawasan terhadap mahasiswa untuk memperkenalkan standar pengungkapan keberlanjutan yang berbeda dari standar yang telah terbit sebelumnya. Narasumber dalam kegiatan ini Luthfyana Kartika yang membahas mengenai IFRS S1 dan S2.



Webinar “ICSA Webinar on Sustainability”

Pelaporan keberlanjutan saat ini banyak ditugaskan kepada bagian *corporate secretary* perusahaan. Melalui kegiatan *webinar* ini, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) mengundang para anggotanya untuk mendapatkan informasi mengenai IFRS S1 dan S2. Sehingga ke depannya, anggota ICSA telah mendapatkan pengetahuan awal mengenai standar terbaru yang akan berlaku di Indonesia. Narasumber DSK IAI pada kegiatan ini adalah Arie Pratama. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 4 November 2024.



Seminar “ESG Bankers Club”

Dihadiri oleh para praktisi perbankan, Yuliana Sudjonno (anggota DSK IAI) memaparkan mengenai apa itu IFRS S1 dan S2. Yuliana Sudjonno menekankan bahwa dalam pengungkapan IFRS S2 terdapat pengaturan yang signifikan bagian perbankan yaitu emisi yang dibiayai. Berdasarkan standar IFRS S2, perbankan komersial disyaratkan untuk mendisagregasi informasi emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 berdasarkan kelas aset.

Seminar “Menyelaraskan Langkah & Aksi dalam Rangka Persiapan Adopsi Standar Pelaporan Keberlanjutan Berbasis IFRS S1 dan S2”

Pengetahuan mengenai IFRS S1 dan IFRS S2 juga menarik perhatian dari sektor tambang. MIND ID yang merupakan perusahaan induk dari beberapa perusahaan tambang besar di Indonesia, mengundang Istini Siddharta untuk menjelaskan secara garis besar dari IFRS S1 dan IFRS S2. Diharapkan dengan penjelasan ini, perusahaan dapat memetakan bagaimana kesiapan dari entitas induk dan anaknya dalam penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 pada waktu mendatang.



Seminar “HUT IAI ke-67: Issues and Challenges Faced by Industry in the Implementation of The Sustainability Disclosure and Reporting”



Sebagai bagian dari rangkaian HUT IAI ke-67, pada 3 Desember 2024 bersama dengan DSAK IAI dan DSAS IAI, Istini Siddharta melakukan penyampaian mengenai Peta Jalan Standar Pengungkapan Keberlanjutan. Peta Jalan tersebut menjadi panduan yang digunakan untuk memetakan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pemangku kepentingan untuk memperkuat ekosistem keberlanjutan di Indonesia.

Seminar “Penerapan Standar Pelaporan Keberlanjutan IFRS S1 dan S2: Pemahaman, Kesiapan dan Tantangan”

DSK IAI yang diwakili oleh Elvia Shauki, diundang sebagai narasumber untuk memberikan pengetahuan mengenai IFRS S1 dan IFRS S2 bagi pejabat dan pegawai di lingkungan Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 Desember 2024 dan diperkirakan dihadiri oleh 50 peserta.

5. KEGIATAN INTERNASIONAL

DSK IAI terlibat dalam serangkaian kegiatan internasional terkait laporan keberlanjutan yang berbasis ISSB Standards. Eksposur internasional ini untuk menunjang dan mendukung penyusunan dan penerapan SPK di Indonesia.

CPA Australia – AFA: Sustainability Issues in ASEAN Region



Diskusi bersama dengan CPA Australia dan AFA pada tanggal 19 September 2024 membahas mengenai bagaimana peran UMKM dalam pelaporan keberlanjutan. Secara tidak langsung, UMKM akan terlibat dalam penerapan IFRS S1 dan S2 mengingat dalam standar tersebut perusahaan diminta mengidentifikasi rantai pasoknya terkait emisi gas rumah kaca Cakupan 3. Lebih lanjut Yuliana Sudjonno menjelaskan mengenai bagaimana tantangan yang dihadapi UMKM di Indonesia dalam melaksanakan inisiatif keberlanjutan dan apa manfaat yang diperoleh.

DEWAN PEMANTAU STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DPSK IAI diberikan tanggung jawab memberikan arahan strategis, kebijakan dan rekomendasi kepada DSK IAI mengenai penyusunan standar keberlanjutan di Indonesia.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Melakukan seleksi anggota DSK IAI pada periode berikutnya dan mengusulkan hasilnya kepada DPN IAI.
- 2 Menyetujui usulan rencana strategis DSK untuk ditetapkan DPN IAI.
- 3 Memonitor dan mengawasi rencana strategis DSK IAI.
- 4 Memberi pertimbangan dan menyetujui program kerja tahunan yang disusun oleh DSK IAI.
- 5 Memberikan pertimbangan terbatas pada pandangan umum mengenai prioritas program kerja DSK IAI, tidak mencakup substansi standar pengungkapan keberlanjutan.
- 6 Mengevaluasi kinerja DSK IAI, dan membantu proses koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang dibutuhkan oleh DSK IAI dalam pengembangan standar keberlanjutan secara keseluruhan.



Rosita Uli Sinaga (Ketua)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Adi Budiarmo (Anggota)
Ex Officio Kementerian Keuangan



Indah Iramadhini (Anggota)
Ex Officio Otoritas Jasa Keuangan



Saptadi (Anggota)
Ex Officio Bank Indonesia



Jumadi (Anggota)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Laksmi Dhewanti (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Lingkungan Hidup



Prof. Lindawati Gani (Anggota)
Ex Officio Pengurus
Ikatan Akuntan Indonesia



Lucas Kurniawan (Anggota)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



Nawal Nelly (Anggota)
Praktisi



Gedung Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

DEWAN STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSK IAI diberikan tanggung jawab untuk menyusun, mempersiapkan, dan merumuskan standar pengungkapan keberlanjutan dengan *due process procedure* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Mempersiapkan, menyusun, dan mengembangkan standar keberlanjutan yang sesuai dengan *due process procedure*.
- 2 Mengusulkan rencana strategis dan program kerja tahunan DSK IAI kepada DPSK IAI.
- 3 Melaksanakan konsultasi publik dalam konteks persiapan program kerja tahunan.
- 4 Melaksanakan studi dan riset terkait dengan persiapan standar keberlanjutan; dan
- 5 Menjawab pertanyaan yang disampaikan dari publik mengenai standar pengungkapan keberlanjutan jika dianggap perlu berdasarkan pertimbangan DSK IAI.



Istini T. Siddharta (Ketua)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



Susanti (Anggota)
Ernst and Young Indonesia



Elvia R Shauki (Anggota)
Universitas Indonesia



Yuliana Sudjono (Anggota)
Proceswaterhouse Coopers Indonesia



Rizkia Sari Yudawinata (Anggota)
WWF Indonesia



Arie Pratama (Anggota)
Universitas Padjajaran



Prabandari I Moerti (Anggota)
Deloitte Indonesia



Luthfyana Kartika Larasati (Anggota)
Climate Policy Initiative



Palti Frederico TH Siahaan (Anggota)
PT Pertamina (Persero)



Wahyu Marjaka (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Lingkungan Hidup



Arnita Rishanty (Anggota)
Ex Officio Bank Indonesia



Agus Suparto (Anggota)
Ex Officio Kementerian
Keuangan



Jarot Suroyo (Anggota)
Ex Officio Otoritas Jasa
Keuangan



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

IAI juga menerbitkan IAI Sustainability Publication secara berkala. Untuk membaca publikasi secara lengkap, silahkan akses link berikut:
<https://bit.ly/IAISustainabilityPublication>





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

HOT TOPICS SUSTAINABILITY WORKSHOP IAI 2025

1 SUSTAINABILITY REPORTING FOR EXECUTIVES
A 2-day workshop for executives and board of directors, ensure alignment between sustainability reporting and decision making

2 CLIMATE SCENARIO ANALYSIS
A 2-day workshop to enhance your skill in scenario modeling with relation to climate and carbon emission

3 SUSTAINABILITY REPORTING BOOTCAMP: Standards & Implementation
A 3-day workshop for management executives and accounting professionals to ensure compliance in sustainability reporting standard

4 SUSTAINABILITY SERIES:

- Sustainability Information Ecosystem
- Materiality in Sustainability
- ISSB Standards & Case Studies
- Corporate and Investor Use: Going Beyond Disclosure

A series of workshop intended to level up your knowledge on variety of aspect in sustainability

5 ASPEK SUSTAINABILITY DALAM ANALISIS LAPORAN KEUANGAN OLEH INVESTOR
A workshop for the stakeholders and investors to enhance the knowledge needed to analyze and judge the sustainability report for investment purposes

Registrasi melalui:



Grha Akuntan JI, Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta 10310
Telp: (021) 31904232 (Hunting)

WA Official IAI
08 111 055 141



Download sekarang:
 Download on the App Store
 GET IT ON Google Play
 Aplikasi IAI Lounge Mobile



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of

IFAC
International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

SUSTAINABILITY REPORTING Bootcamp

Harga:

ANGGOTA:
Rp6.900.000

NON ANGGOTA:
Rp7.500.000

Materi Pelatihan:

- 1 IFRS S1 - General Requirements for Disclosure of Sustainability- Related Information
- 2 IFRS S2 - IFRS S2 – Climate Related Disclosures: Tujuan, Ruang Lingkup, Landasan Konseptual,
- 3 Materialitas, Core Content dan Pembahasan mengenai Climate-related metrics
- 4 Effect Analysis of IFRS S1 dan S2: Identify and Analyze Costs and Benefits for Preparers and Users
- 5 Studi Kasus Pengenalan Materialitas dalam Informasi Keberlanjutan: Pengenalan CDSB Framework dan SASB Framework serta aplikasinya
- 6 Studi Kasus Connectivity Information: Identifikasi Sustainability Related Risk and Opportunities sesuai IFRS S1 dan S2
- 7 Inventarisasi perhitungan emisi GRK dan Carbon
- 8 Connectivity Sustainability Reporting pada laporan keuangan

Diperuntukkan bagi:

Akuntan dan Auditor, Manajer Keberlanjutan dan CSR, Tim Keuangan dan Akuntansi Perusahaan, Konsultan Keberlanjutan, Penyusun Laporan Keberlanjutan, Regulator dan Pembuat Kebijakan, Manajer Risiko

Benefit Peserta:

Peserta dapat memahami standar IFRS S1 dan S2 untuk pengungkapan keberlanjutan yang transparan dan andal.

Narasumber:

Dewan Standar Keberlanjutan (DSK) IAI



link Pendaftaran:
bit.ly/PPL-SUSTAINABILITY_BOOTCAMP0225



25-27

Februari

2025

09.00-17.00 WIB

Hotel the Grove Suites
Jakarta

24
SKP

Daftar Melalui Aplikasi IAI Lounge Mobile
Download Sekarang

